

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada tahap "*Share*," DPRD Provinsi DIY telah memperlihatkan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan preferensi pengikut melalui identifikasi jenis konten yang paling diminati, yaitu konten informatif seperti berita, peristiwa, dan kebijakan. Mereka tidak hanya sekadar membagikan konten secara teknis, tetapi juga mengimplementasikan strategi komunikasi yang melibatkan pemilihan konten yang relevan dan menarik. Pemahaman mendalam tentang minat pengikut menjadi fokus utama, yang tercermin dalam kebijakan berbagi konten pada waktu-waktu yang optimal, meningkatkan efektivitas komunikasi dengan mencapai tingkat keterlibatan maksimal pengikut pada jam-jam yang paling responsif, yaitu pada pagi dan sore hari.

Pada tahap "*Optimize*," DPRD Provinsi DIY menjalankan strategi dengan fokus pada pemilihan konten edukatif yang tidak hanya menarik visual tetapi juga responsif terhadap kebutuhan dan preferensi pengikut. Pemilihan konten yang relevan didukung oleh analisis data dari berbagai sumber, termasuk survei, data analitik, dan interaksi langsung di media sosial. Pemanfaatan kata kunci dan tagar yang tepat menjadi langkah krusial dalam meningkatkan visibilitas dan jangkauan konten, yang diintegrasikan dalam setiap postingan untuk memaksimalkan dampak dan daya jangkau.

Tahap "*Manage*," diimplementasikan oleh DPRD Provinsi DIY dengan memastikan manajemen yang terstruktur dengan pengelolaan jadwal posting yang konsisten. Keputusan terkait waktu dan frekuensi posting ditangani oleh Tim Humas DPRD DIY, dengan penerapan alat manajemen seperti Hootsuite. Manajemen respons terhadap interaksi pengikut dilibatkan secara aktif, tetapi keluhan dari beberapa pengikut menunjukkan potensi peningkatan responsivitas dan konsistensi dalam interaksi dengan audiens. Di sisi lain, manajemen krisis telah diimplementasikan dengan baik, menunjukkan kesiapan tim dalam menghadapi potensi situasi krisis.

Terakhir, strategi "*Engage*," DPRD Provinsi DIY menjalankan kolaborasi dengan pihak eksternal sebagai elemen kunci untuk memperluas pengaruh dan menciptakan citra positif. Kolaborasi tersebut tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jumlah pengikut, tetapi juga memiliki fokus terarah, seperti kerjasama dengan humas Jogja dalam konteks promosi kegiatan. Meskipun telah terdapat usaha yang signifikan dalam memperluas jangkauan dan menciptakan citra positif, respons terhadap pengikut masih menjadi area yang dapat ditingkatkan, terutama dalam menanggapi keluhan atau pertanyaan. Meskipun begitu, melalui kolaborasi dan interaksi aktif dengan berbagai pemangku kepentingan, lembaga ini berhasil memperkuat citra positifnya, mendekatkan diri dengan masyarakat, dan menciptakan atmosfer transparansi yang mendukung partisipasi aktif dari publik di platform media sosial.

5.2 Saran

1. Saran untuk instansi

Strategi pengelolaan akun Instagram DPRD Provinsi DIY telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. Namun, untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan lebih lanjut, ada beberapa aspek yang dapat diperhatikan dan ditingkatkan, yaitu:

- a. Responsivitas dan Konsistensi: perlu ditingkatkan responsivitas tim terhadap interaksi pengikut, terutama dalam merespons pertanyaan atau keluhan. Pemahaman lebih lanjut tentang arti pentingnya konsistensi dalam berkomunikasi online dapat diintegrasikan ke dalam pelatihan tim.
- b. Diversifikasi Konten dan Pemanfaatan Fitur Instagram: mengembangkan keahlian dalam penggunaan fitur-fitur Instagram yang lebih canggih seperti Instagram Stories, IGTV, atau Reels. Diversifikasi konten dapat mencakup lebih banyak aspek kehidupan DPRD Provinsi DIY, memberikan pengikut gambaran yang lebih lengkap dan menarik.
- c. Analisis Data yang Mendalam: menyempurnakan kemampuan analisis data dengan alat-alat yang lebih canggih untuk memahami perilaku pengikut secara lebih rinci. Hal ini dapat membantu dalam penyesuaian strategi konten, waktu publikasi, dan interaksi yang lebih tepat sasaran.
- d. Manajemen Krisis yang Efektif: meningkatkan efektivitas sistem manajemen krisis dengan peningkatan frekuensi simulasi dan penyempurnaan SOP yang ada. Respons cepat dan efektif terhadap situasi krisis dapat lebih memastikan integritas dan kredibilitas lembaga.

Penerapan perbaikan-perbaikan ini bukan hanya sebagai langkah-langkah menuju optimalisasi akun Instagram DPRD Provinsi DIY, tetapi juga sebagai

bentuk komitmen untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan interaksi positif dengan masyarakat. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan hubungan antara DPRD Provinsi DIY dan masyarakat dapat semakin erat dan responsif.

2. Saran untuk alternatif kajian berikutnya

Kajian ini telah memberikan wawasan mendalam terhadap strategi pengelolaan media sosial, khususnya Instagram, oleh DPRD Provinsi DIY. Meskipun banyak aspek positif yang dapat diidentifikasi dari praktik yang dijalankan, masih terdapat peluang untuk penelitian lebih lanjut guna memperdalam pemahaman dan meningkatkan efektivitas komunikasi lembaga legislatif melalui platform digital. Adapun beberapa alternatif kajian yang dapat dikembangkan melalui penelitian ini kedepannya adalah eksplorasi lebih lanjut terhadap potensi penggunaan platform media sosial lainnya selain Instagram, dan melakukan studi mendalam tentang perilaku online masyarakat DIY secara menyeluruh. Kajian berikutnya diharapkan dapat menjadi landasan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika interaksi antara lembaga legislatif dan masyarakat melalui media sosial. Dengan pemahaman yang lebih kaya, akan muncul peluang untuk meningkatkan strategi komunikasi, memperkuat keterlibatan, dan membangun hubungan yang lebih erat antara DPRD Provinsi DIY dan warganya.